

BAB IV
LAPORAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil MI Al-Djufri I

Tabel 4.1

Profil MI Al-Djufri I

IDENTITAS SEKOLAH		
1. Nama Sekolah	:	MI Al-Djufri
2. Alamat Sekolah	:	
Dusun	:	Aeng Penay
Desa	:	Blumbungan
Kecamatan	:	Larangan
Kabupaten	:	Pamekasan
3. Tahun pembangunan	:	
4. Status Tanah	:	Milik yayasan
5. Luas Lahan	:	
6. Luas Lapangan Olahraga	:	-

2. Visi Misi MI Al-Djufri I

a. Visi

Unggul, Berkualitas, dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi

1. Mengembangkan dan mengamalkan ajaran islam
2. Mengembangkan madrasah yang berwawasan global
3. Meningkatkan jumlah lulusan diterima dilembaga pendidikan favorit
4. Mampu meningkatkan lulusan yang berkualitas

3. Penyajian Data

a. Data Hasil Observasi

Hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti dari lokasi penelitian sesuai dengan pedoman observasi, maka dapat disajikan sebagai berikut:

1) Pengurangan jam pelajaran PKn

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pelajaran PKn di MI Al-djufri I ada pengurangan jam pelajaran semenjak beralihnya Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13 yang mana awalnya pelajaran PKn ada 5 jam menjadi 4 jam. Tantunya dengan pengurangan jam tersebut akan berpengaruh dalam keberhasilan guru dalam menyampaikan materi tentang PKn. hal ini akan menjadi PR

bagi guru agar anak dapat menyerap materi meskipun ada pengurangan jam pelajaran.

2) Rasa Nasionalisme siswa

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa rasa nasionalisme siswa MI Al-Djufri I tidak ada pemerosotan, karena dari semua komponen sekolah ikut serta dalam mengatasi masalah tersebut. Sehingga dengan itu siswa tetap mendapatkan pengetahuan Nasionalisme yang cukup untuk mencetak generasi muda yang mempunyai rasa Nasionalisme tinggi.

b. Data Hasil Wawancara

Hasil wawancara ini yang dilakukan kepada guru kelas V untuk mendapatkan informasi tentang pendukung penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Dalam pengurangan jam pelajaran PKn tentunya guru khawatir dengan pemahaman tentang Nasionalisme, sehingga guru dan komponen yang lain turut ikut serta dalam mengatasi kekhawatiran tersebut agar anak tidak menurun dalam rasa Nasionalisme.
- 2) Kendala yang dihadapi oleh guru adalah dalam pengurangan jam pelajaran tersebut akan menjadi masalah besar dalam rasa Nasionalisme siswa, karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa rasa Nasionalisme tersebut harus dimiliki oleh seluruh generasi muda bangsa untuk dapat membangun bangsa yang baik.

3) Dalam mengatasi hal tersebut guru tidak hanya berperan sendiri dalam membangun rasa Nasionalisme siswa. Seperti yang ada didalam K13 bahwa dalam sistem pembelajaran tidak monoton di kelas saja, yang mana guru juga harus melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas atau di lingkungan sekitar sekolah. Tentunya dengan hal ini tidak hanya guru yang berperan dalam pembentukan rasa Nasionalisme siswa namun juga dari lingkungan masyarakat. Sehingga dengan ini ketercapaian pembentukan rasa Nasionalisme siswa berjalan dengan baik.¹ contoh yang dapat kita ambil inisiatif pihak sekolah adalah setiap minggu mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa sosialis, gotong-royong, dan menjaga lingkungan. Hal tersebut tentunya termasuk dalam pembentukan rasa nasionalisme.

c. Data Hasil Dokumentasi

Data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian di MI Al-Djufri.

Data hasil dokumentasi merupakan data yang akan menunjang untuk kevalidan penelitian. Data ini didapatkan selama peneliti melakukan penelitian tentang Pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa di MI Al-Djufri.

¹ Baijuri, Wali Kelas V MI Al-Djufri, Wawancara langsung (03 Agustus 2020, Pukul 09.00)

Dokumentasi tersebut mencakup pada Profil Sekolah, nama-nama siswa yang menjadi responden, pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa, foto-foto saat wawancara.

d. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, metode angket yang di gunakan peneliti untuk dapat mengetahui adanya pengaruh pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa.

Variabel (X) yaitu pengurangan jam pelajaran PKn yang ada 10 butir pertanyaan, sedangkan variabel (Y) yaitu rasa Nasionalisme siswa juga ada 10 butir pertanyaan. Sedangkan cara pemberian skor terdapat 3 alternatif yaitu alternatif A= dengan skor 3, alternatif B= dengan skor 2, alternatif C= dengan skor 1.

Untuk dapat mengetahui hasil angket tentang pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa di MI Al-Djufri I, berikut disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.2

Data Responden MI Al-Djufri I

No	Nama	Kelas
1	Ach. Daifani sahlam	V
2	Ach. Turidi	V
3	Alfian Rifqi Maulana	V
4	Belqis Almeyza	V
5	Dewi Alivia	V
6	Fakri Hasyimi	V
7	Hana Pradita Oktavia	V
8	Hidayat	V
9	Khoirul Anam	V
10	Moh Rosyid Manon	V
11	Nor Hidayatullah	V
12	Nuril Inayah	V
13	Rizqa Maulida	V
14	Rofiq Ababil	V
15	Rosalina Aini Hidayat	V
16	Rosianti	V
17	Wiladil Aslamah	V
18	Yongki Herlino Prasetyo	V
19	Nidaul Husna	V

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Hasil Angket (Variabel X) Pengurangan Jam Pelajaran

PKn

No	Nama Responden	Distribusi Jawaban										A	B	C
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ach. Daifani sahlam	A	A	B	A	B	B	B	A	A	B	5	5	0
2	Ach. Turidi	A	B	A	A	Cs	A	A	B	C	A	6	2	2
3	Alfian Rifqi Maulana	B	A	A	B	A	A	A	B	C	B	5	4	1
4	Belqis Almeyza	A	B	C	A	A	B	A	A	A	C	6	2	2
5	Dewi Alivia	A	A	B	A	A	C	A	C	A	B	6	2	2
6	Fakri Hasyimi	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	6	4	0
7	Hana Pradita Oktavia	A	B	B	A	A	B	A	A	B	A	6	4	0
8	Hidayat	B	A	A	A	A	A	A	B	B	A	7	3	0
9	Khoirul Anam	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	7	3	0
10	Moh Rosyid Manon	B	A	A	A	B	A	A	A	B	A	7	3	0
11	Nor Hidayatullah	A	B	A	A	A	B	A	A	B	A	7	3	0
12	Nuril Inayah	A	B	A	A	C	C	A	C	A	A	6	1	3
13	Rizqa Maulida	A	A	A	B	A	B	B	A	B	B	5	5	0
14	Rofiq Ababil	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	7	3	0
15	Rosalina Aini Hidayat	A	B	A	B	A	A	A	B	B	A	6	4	0
16	Rosianti	A	A	B	A	A	A	B	A	B	A	7	3	0
17	Wiladil Aslamah	A	B	C	B	A	B	C	A	A	B	4	4	2
18	Yongki Herlino	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A	7	3	0

	Prasetyo													
19	Nidaul Husna	A	A	A	B	A	C	C	C	B	C	4	2	4

Tabel 4.4**Skor Jawaban Hasil Angket (Variabel X) Pengurangan Jam Pelajaran PKn**

NO	Nama Responden	Frekuensi Jawaban			Bobot			Skor
		A	B	C	AX3	BX2	BX1	
1	Ach. Daifani sahlani	5	5	0	15	10	0	25
2	Ach. Turidi	6	2	2	18	4	2	24
3	Alfian Rifqi Maulana	5	4	1	15	8	1	24
4	Belqis Almeyza	6	2	2	18	4	2	24
5	Dewi Alivia	6	2	2	18	4	2	24
6	Fakri Hasyimi	6	4	0	18	8	0	26
7	Hana Pradita Oktavia	6	4	0	18	8	0	26
8	Hidayat	7	3	0	21	6	0	27
9	Khoirul Anam	7	3	0	21	6	0	27
10	Moh Rosyid Manon	7	3	0	21	6	0	27
11	Nor Hidayatullah	7	3	0	21	6	0	27
12	Nuril Inayah	6	1	3	18	2	3	23
13	Rizqa Maulida	5	5	0	15	10	0	25
14	Rofiq Ababil	7	3	0	21	6	0	27
15	Rosalina Aini Hidayat	6	4	0	18	8	0	26
16	Rosianti	7	3	0	21	6	0	27
17	Wiladil Aslamah	4	4	2	12	8	2	22
18	Yongki Herlino Prasetyo	7	3	0	21	6	0	27

19	Nidaul Husna	4	2	4	12	4	4	20
----	--------------	---	---	---	----	---	---	----

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Hasil Angket (Variabel Y) Rasa Nasionalisme siswa

NO	Nama Responden	Distribusi Jawaban										A	B	C
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ach. Daifani sahlani	A	A	A	C	A	C	C	C	A	B	5	1	4
2	Ach. Turidi	A	A	A	A	B	C	B	B	A	A	7	2	1
3	Alfian Rifqi Maulana	A	B	B	A	A	B	B	A	A	B	5	5	0
4	Belqis Almeyza	A	B	B	A	A	C	A	A	B	B	5	4	1
5	Dewi Alivia	B	A	A	A	A	B	B	A	B	B	5	5	0
6	Fakri Hasyimi	A	A	B	B	B	A	A	A	A	B	6	4	0
7	Hana Pradita Oktavia	A	A	B	A	A	B	A	B	B	A	6	4	0
8	Hidayat	A	A	B	A	B	A	A	B	C	B	5	4	1
9	Khoirul Anam	B	A	A	A	B	B	C	B	B	A	4	5	1
10	Moh Rosyid Manon	B	A	A	C	A	A	B	B	A	B	5	4	1
11	Nor Hidayatullah	A	B	B	B	C	A	A	A	B	A	5	4	1
12	Nuril Inayah	A	A	B	A	B	C	B	B	A	B	4	5	1
13	Rizqa Maulida	B	B	B	A	B	B	A	C	A	B	3	6	1
14	Rofiq Ababil	A	A	B	A	B	B	B	C	B	B	3	6	1
15	Rosalina Aini Hidayat	A	A	B	B	C	A	A	A	C	A	6	2	2
16	Rosianti	A	A	A	C	B	B	A	B	B	A	4	3	3
17	Wiladil Aslamah	B	B	C	A	A	B	A	A	B	B	4	5	1
18	Yongki Herlino Prasetyo	A	A	A	B	B	C	B	C	A	A	5	3	2

19	Nidaul Husna	B	A	B	C	C	B	A	A	C	A	4	3	3
----	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 4.6**Skor Jawaban Hasil Angket (Variabel Y) Rasa Nasionalisme siswa**

NO	Nama Responden	Frekuensi Jawaban			Bobot			Skor
		A	B	C	AX3	BX2	BX1	
1	Ach. Daifani sahlani	5	1	4	15	2	4	21
2	Ach. Turidi	7	2	1	21	4	1	26
3	Alfian Rifqi Maulana	5	5	0	18	4	2	25
4	Belqis Almeyza	5	4	1	15	8	1	24
5	Dewi Alivia	5	5	0	15	10	0	25
6	Fakri Hasyimi	6	4	0	18	8	0	26
7	Hana Pradita Oktavia	6	4	0	18	8	0	26
8	Hidayat	5	4	1	15	8	1	24
9	Khoirul Anam	4	5	1	12	10	1	23
10	Moh Rosyid Manon	5	4	1	15	8	1	24
11	Nor Hidayatullah	5	4	1	15	8	1	24
12	Nuril Inayah	4	5	1	12	10	1	23
13	Rizqa Maulida	3	6	1	9	12	1	22
14	Rofiq Ababil	3	6	1	9	12	1	22
15	Rosalina Aini Hidayat	6	2	2	12	4	2	18
16	Rosianti	5	4	1	15	8	1	24
17	Wiladil Aslamah	4	5	1	12	10	1	23
18	Yongki Herlino Prasetyo	5	3	2	15	6	1	22

19	Nidaul Husna	4	3	3	12	6	3	21
----	--------------	---	---	---	----	---	---	----

Tabel 4.7**Rekapitalisasi Nilai X dan Y**

No	Nama Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
1	Ach. Daifani sahlani	25	21
2	Ach. Turidi	24	26
3	Alfian Rifqi Maulana	24	25
4	Belqis Almeyza	24	24
5	Dewi Alivia	24	25
6	Fakri Hasyimi	26	26
7	Hana Pradita Oktavia	26	26
8	Hidayat	27	24
9	Khoirul Anam	27	23
10	Moh Rosyid Manon	27	24
11	Nor Hidayatullah	27	24
12	Nuril Inayah	23	23
13	Rizqa Maulida	25	22
14	Rofiq Ababil	27	22
15	Rosalina Aini Hidayat	26	18
16	Rosianti	27	24
17	Wiladil Aslamah	22	23
18	Yongki Herlino Prasetyo	27	22
19	Nidaul Husna	20	21
JUMLAH		478	443

Sebelum peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dalam penelitian, maka terlebih dahulu akan dibuat tabel persiapan untuk mencari koefisien korelasi *product moment* antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, yang mana untuk memudahkan hal tersebut peneliti akan menghitung mean dari kedua variabel tersebut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{478}{19} = 25,15$$
$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{443}{19} = 23,31$$

Setelah diketahui mean dari masing-masing variabel, maka langkah berikutnya akan disajikan tabel persiapan untuk koefisien korelasi *product moment* antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Dalam hal ini peneliti menempuh beberapa langkah;

- 1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom:

Kolom 1 : Subjek penelitian

Kolom 2 : Skor variabel X

Kolom 3 : Skor variabel Y

Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus;

$$x = X - M_x$$

Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus;

$$y = Y - M_y$$

Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y (yaitu y)=xy

Kolom 7 : Hasil penguadratan seluruh deviasi skor X (yaitu x²)

Kolom 8 : Hasil penguadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y²)

- 2) Mencari angka indeks kolerasi r *product moment* antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy}), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

- 3) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulan yang dapat didapatkan secara sederhana atau dapat dilakukan dengan cara berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*.²

² Anas Sudijono, *Pengantar Statik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad, 2014), hlm. 204-205.

Tabel 4.8**Persiapan Perhitungan Koefisien korelasi Variabel X dan Y**

N	X	Y	x	y	xy	x²	y²
1	25	21	-0.15	-2.31	0.35	0.02	5.34
2	24	26	-1.15	2.69	-3.09	1.32	7.24
3	24	25	-1.15	1.69	-1.94	1.32	2.86
4	24	24	-1.15	0.69	-0.79	1.32	0.48
5	24	25	-1.15	1.69	-1.94	1.32	2.86
6	26	26	0.85	2.69	2.29	0.72	7.24
7	26	26	0.85	2.69	2.29	0.72	7.24
8	27	24	1.85	0.69	1.28	3.42	0.48
9	27	23	1.85	-0.31	-0.57	3.42	0.1
10	27	24	1.85	0.69	1.28	3.42	0.48
11	27	24	1.85	0.69	1.28	3.42	0.48
12	23	23	-2.15	-0.31	0.67	4.62	0.1
13	25	22	-0.15	-1.31	0.2	0.02	1.72
14	27	22	1.85	-1.31	-2.42	3.42	1.72
15	26	18	0.85	-5.31	-4.51	0.72	28.2
16	27	24	1.85	0.69	1.28	3.42	0.48
17	22	23	-3.15	-0.31	0.98	9.92	0.1
18	27	22	1.85	-1.31	-2.42	3.42	1.72
19	20	21	-5.15	-2.31	11.9	26.52	5.34
Jumlah	478	443			6.05	72.53	74.11

Berdasarkan tabel persiapan penghitungan koefisien kolerasi variabel X dan Y, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

$$N = 19$$

$$\Sigma X = 478$$

$$\Sigma Y = 443$$

$$M_x = 25,15$$

$$M_y = 23,31$$

$$\Sigma x^2 = 72,53$$

$$\Sigma y^2 = 74,11$$

$$\Sigma xy = 6,05$$

Kemudian untuk menganalisa angka-angka di atas, dapat dimasukan kedalam rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\ &= \frac{6,05}{\sqrt{72,53 \times 74,11}} \\ &= \frac{6,05}{\sqrt{5.375,19}} \\ &= \frac{6,05}{73,32} \\ &= 0,08 \end{aligned}$$

B. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa r hitung sebesar 0,08. Untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka terlebih dahulu nilai " r " kerja tersebut di konsultasikan dengan nilai " r " tabel *product moment*.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka " r " kerja harus dikonsultasikan dengan " r " tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hipotesis bisa diterima apabila " r " kerja $>$ " r " tabel
2. Hipotesis bisa ditolak apabila " r " kerja $<$ " r " tabel

Tabel 4.9

Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signif	
	5%	1%
19	0,456	0,575

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai r *product moment* untuk $N=19$ apabila dikonsultasikan pada tabel nilai r *product moment* dengan taraf signif 5 % sebesar 0,456 dan 1 % sebesar 0,575. Dengan demikian, jika nilai r kerja sebesar 0,08 dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment* dalam taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1 % tersebut, maka nilai r kerja lebih kecil dari pada nilai r tabel *product moment*. Berarti nilai r kerja tidak signifikan.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengurangan jam pelajaran pendidikan kewarganegaraan terhadap rasa nasionalisme siswa di MI Al-Djufri, terlebih dahulu nilai “r” kerja sebesar 0,08 diinterpretasikan dengan tabel nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai “r”

Besarnya nilai r	interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:319

Berdasarkan table interpretasi nilai “r” di atas dapat diketahui bahwa nilai “r” hitung sebesar 0,08 berada pada rentangan angka antara 0,000 sampai dengan 0,200 dengan interpretasi **sangat rendah (tak berkorelasi)**.

Oleh karena itu, maka pengaruh pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa nasionalisme siswa di MI Al-Djufri sangat rendah.

C. Pembahasan

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Pengaruh pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa nasionalisme siswa di MI Al-Djufri*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pengurangan jam pelajaran PKn diterapkan selama beralihnya KTSP ke K13. sejak itu guru dituntut untuk dapat memecahkan masalah tersebut, karena seperti kita ketahui bersama bahwa pelajaran PKn sangat penting dalam pembentukan jiwa Nasionalisme siswa. Tentunya seluruh komponen sekolah MI Al-Djufri mengadakan terobosan baru dengan menerapkan seluruh komponen dalam pembentukan rasa Nasionalisme siswa yaitu, melibatkan seluruh pihak sekolah maupun lingkungan sekolah dalam penerapan pembelajaran PKn. Seperti yang tertuang dalam K13 guru harus dapat mengaitkan dengan lingkungan sekolah, maka dari hal itu tentunya tidak hanya guru yang mendorong anak agar memiliki rasa Nasionalisme tinggi, namun lingkungan ataupun masyarakat juga ikut serta dalam pembentukan rasa Nasionalisme siswa.

Dalam pengurangan jam pelajaran tentunya menjadi masalah bagi guru dan pihak sekolah lainnya, sehingga dalam mengatasi hal tersebut guru harus bisat memanfaatkan dari segala pihak, artinya tidak hanya dirinya saja yang dapat mendorong pembentukan rasa Nasionalis siswa namun dari segala komponen masyarakatpun dapat membantu guru untuk mempermudah dalam membangun rasa Nasionalisme tinggi bagi siswa.

Adapun beberapa strategi pihak sekolah dan masyarakat dalam memberikan praktek dalam pengembangan rasa nasionalisme siswa, contohnya pihak sekolah mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah sehingga dalam kegiatan tersebut dapat memberikan rangsangan bagi siswa agar memiliki rasa memiliki antara satu dan lainnya, karena disana akan menstimulus siswa untuk dapat bergotong royong antar sesama.

Dari hal tersebut pengurangan jam pelajaran PKn tidak mempengaruhi rasa Nasionalisme siswa, karena dari semua pihak dapat membantu guru dalam pembentukan rasa Nasionalisme siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh prnliti dengan cara menganalisis data hasil angket adalah r kerja lebih kecil dari nilai r tabel *product moment*. Hal diketahui berdasarkan analisis data yang dapat menunjukkan bahwa pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa nasionalisme siswa di MI Al-Djufri, yaitu " r " kerja 0,08. Angka tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung pada tabel persiapan untuk mencari koefisien antara Variabel X dan variabel Y yang kemudian didapat hasil 0,08 setelah dimasukkan pada rumus korelasi *product moment*.

Untuk dapat membuktikan bahwa diterima tidaknya yang di ajukan peneliti, maka nilai " r " kerja tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment*. Nilai " r " kerja diperoleh dalam perhitungan yakni 0,08 dengan " r " tabel nilai-nilai r *product moment* 5% dengan 1% diketahui " r " tabel harga kritik pada $N = 19$ dalam taraf signif 5% diperoleh nilai 0,456 dan taraf signif 1% diperoleh sebesar 0,575. Dari hasil analisis data

tersebut maka hasil yang diperoleh nilai “r” kerja lebih kecil dari “r” tabel *product moment*, Maka dari hasil penelitian tersebut dinyatakan “**tidak ada pengaruh**”.

2. *Tidak berpengaruhnya pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa di MI Al-Djufri*

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pengurangan jam pelajaran PKn tidak berpengaruh terhadap rasa Nasionalisme siswa, karena dari hasil keduanya peneliti tidak menemukan penurunan rasa Nasionalisme siswa di TK Al-Djufri.

Berdasarkan data-data hasil penelitian tentang pengaruh pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa Nasionalisme siswa di MI Al-Djufri adalah “tidak berpengaruh”. hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data pada tabel interpretasi *product moment* yang menunjukkan bahwa “r” kerja 0,08 berada di antara 0,000 sampai dengan 0,200. Dengan demikian besarnya pengaruh pengurangan jam pelajaran PKn terhadap rasa nasionalisme siswa di MI Al-Djufri adalah “**sangat rendah**”.